



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA



Tata Cara Mengisi Formulir

SPT Tahunan 1770

Wajib Pajak Orang Pribadi Penghasilan Bruto Tertentu PP 55 Tahun 2022

Pengertian

Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) merupakan formulir yang digunakan Wajib Pajak untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran PPh, objek pajak PPh, bukan objek pajak PPh, harta dan kewajiban.

A close-up photograph of a person's hands. The left hand, wearing a silver ring, holds a silver pen and is writing in a spiral-bound notebook. The right hand is positioned over a laptop keyboard. The background is blurred, showing a person in a white shirt. The text 'Mengapa Kita Wajib Melaporkan SPT Tahunan?' is overlaid on the right side of the image.

Mengapa Kita Wajib

Melaporkan ?

SPT Tahunan

Kewajiban Perpajakan



Mendaftarkan

diri untuk memperoleh NPWP jika telah memenuhi syarat objektif dan subjektif

Menghitung

pajak yang harus dibayar sesuai dengan kegiatan usaha wajib pajak

Membayar

Pajak yang seharusnya dibayar dengan mekanisme membayar sendiri ke Kas Negara (melalui Kantor Pos atau Bank Persepsi), dan Pemotongan/Pemungutan Pajak oleh pihak lain

Melaporkan

seluruh kegiatan usaha dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Masa dan Tahunan sesuai kondisi sebenarnya

Jenis - jenis

SPT Orang Pribadi

1770

- Mempunyai penghasilan:
- dari usaha/pekerjaan bebas yang menyelenggarakan pembukuan atau norma penghitungan penghasilan neto dari satu atau lebih pemberi kerja;
- yang dikenakan PPh final dan/atau bersifat final;
- dari penghasilan lain.

1770 S

- Mempunyai penghasilan:
- dari satu atau lebih pemberi kerja;
- dalam negeri lainnya;
- yang dikenakan PPh final dan/atau bersifat final.

1770 SS

- Mempunyai penghasilan:
- Selain dari usaha dan/atau pekerjaan bebas dengan jumlah penghasilan bruto tidak lebih dari Rp 60 juta setahun (pekerjaan dari satu atau lebih pemberi kerja).

Pengambilan Formulir SPT Tahunan

Formulir SPT Tahunan dapat diperoleh melalui:

1. Mengunduh di www.pajak.go.id
2. KPP / KP2KP terdekat
3. Mobil Pajak Keliling / Pojok Pajak



Media

Penyampaian SPT Tahunan



Penyampaian SPT Tahunan dapat dilakukan melalui:

1. Datang langsung ke KPP / KP2KP
2. e-filing / e-form (www.pajak.go.id)
3. Kantor Pos
4. Melalui jasa ekspedisi (tercatat)
5. Penyedia Jasa Aplikasi Perpajakan

Dokumen yang disiapkan untuk
Mengisi SPT Tahunan

1. Bukti Potong PPh (jika ada)
2. Kartu Keluarga
3. Daftar Harta
4. Daftar Utang
5. Catatan omzet per bulan
6. Bukti penyetoran PPh Final





Tata Cara Pengisian
SPT Tahunan 1770

Wajib Pajak Orang Pribadi Penghasilan Bruto Tertentu

Lampiran 1770-IV

Informasi Wajib Pajak

Isi Tahun Pajak,
Periode Pajak dan
Metode Perhitungan

FORMULIR 1770 - IV KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	LAMPIRAN - IV SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI	TAHUN PAJAK 2 0 2 2 0 1 2 2 s.d 1 2 2 2 BL TH BL TH <input type="checkbox"/> PEMBUKUAN <input checked="" type="checkbox"/> PENCATATAN
	<ul style="list-style-type: none">• HARTA PADA AKHIR TAHUN• KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN• DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA KELUARGA	

PERHATIAN ● SEBELUM MENGISI BACALAH BUKU PETUNJUK PENGISIAN ● ISI DENGAN HURUF CETAK / DIKETIK DENGAN TINTA HITAM ● BERI TANDA " X " DALAM (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

NPWP	:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	9	9	0	0	0
NAMA WAJIB PAJAK	:	R	A	K	A											

Isi NPWP dan
Nama Wajib Pajak

Harta Pada Akhir Tahun

Isi Harta yang dimiliki
Pada Akhir Tahun

BAGIAN A : HARTA PADA AKHIR TAHUN

NO.	KODE HARTA	NAMA HARTA	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN (Rupiah)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	012	Tabungan	2019	12.345.678	Bank Sendiri
2	012	Tabungan	2019	8.765.432	BRU
3	042	Sepeda Motor	2017	21.000.000	Merk
4	043	Mobil	2018	150.000.000	Rush (Kredit)
5	062	Rumah Tinggal	2010	350.000.000	Resident Jaya (Kredit)
6					
7					
8					
9					
10					
dst					
JUMLAH BAGIAN A			JBA	542.111.110	

Lihat Daftar
Kode Harta

Kas dan Setara Kas

- 011** : uang tunai
- 012** : tabungan
- 013** : giro
- 014** : deposito
- 019** : setara kas lainnya

Piutang

- 021** : piutang
- 022** : piutang afiliasi (piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (4) Undang-Undang PPh)
- 029** : piutang lainnya

Investasi

- 031** : saham yang dibeli untuk dijual kembali
- 032** : saham
- 033** : obligasi perusahaan
- 034** : obligasi pemerintah Indonesia (Obligasi Ritel Indonesia atau ORI, surat berharga syariah negara, dll)
- 035** : surat utang lainnya
- 036** : reksadana
- 037** : Instrumen derivatif (*right*, *warran*, kontrak berjangka, opsi, dll)
- 038** : penyertaan modal dalam perusahaan lain yang tidak atas saham meliputi penyertaan modal pada CV, Firma, dan sejenisnya
- 039** : Investasi lainnya

Alat Transportasi

- 041** : sepeda
- 042** : sepeda motor
- 043** : mobil
- 049** : alat transportasi lainnya





OPEN!

Harta Bergerak Lainnya

- 051** : logam mulia (emas batangan, emas perhiasan, platina batangan, platina perhiasan, logam mulia lainnya)
- 052** : batu mulia (intan, berlian, batu mulia lainnya)
- 053** : barang-barang seni dan antik (barang-barang seni, barang-barang antik)
- 054** : kapal pesiar, pesawat terbang, helikopter, jetski, peralatan olahraga khusus
- 055** : peralatan elektronik, furnitur
- 059** : harta bergerak lainnya

Harta Tidak Bergerak

- 061** : tanah dan/atau bangunan untuk tempat tinggal.
- 062** : tanah dan/atau bangunan untuk usaha (toko, pabrik, gudang, dan sejenisnya)
- 063** : tanah atau lahan untuk usaha (lahan pertanian, perkebunan, perikanan darat, dan sejenisnya)
- 069** : harta tidak gerak lainnya

Kewajiban Pada Akhir Tahun

Isi Kewajiban yang dimiliki
Pada Akhir Tahun

BAGIAN B : KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN

NO.	KODE UTANG	NAMA PEMBERI PINJAMAN	ALAMAT PEMBERI PINJAMAN	TAHUN PEMINJAMAN	JUMLAH (Rupiah)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
1	101	Adira	Jakarta	2017	10.000.000
2	101	Bank Mandiri	Jakarta	2018	250.000.000
3	102	CitiBank	Penajam	2019	3.100.000
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
dst					
JUMLAH BAGIAN B				JBB	263.100.000

Lihat Daftar
Kode Utang

101 : Utang Bank / Lembaga Keuangan Bukan Bank (KPR, *Leasing* Kendaraan Bermotor, dan sejenisnya)

102 : Kartu Kredit

103 : Utang Afiliasi (Pinjaman dari pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (4) Undang-Undang PPh)

109 : Utang Lainnya



SPT Tahunan 1770

Lampiran 1770-IV

Isi Daftar Susunan Anggota Keluarga sesuai dengan Kartu Keluarga

BAGIAN C : DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA KELUARGA

NO.	NAMA ANGGOTA KELUARGA	NIK	HUBUNGAN KELUARGA	PEKERJAAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sela Rashati	1234566787523	Istri	Ibu Rumah Tangga
2	Rahma Dan	4577688987649	Anak Kandung	Pelajar
3				
4				
5 dst				

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCIUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

Halaman ke- dari halaman Lampiran-IV

SPT Tahunan 1770 Lampiran 1770-III

Isi Tahun Pajak,
Periode Pajak dan
Metode Perhitungan

FORMULIR

1770 - III

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - III

SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

- PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL
- PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK
- PENGHASILAN ISTERI YANG DIKENAKAN PAJAK SECARA TERPISAH

TAHUN PAJAK

2 0 2 2

0 1 2 2 s.d 1 2 2 2
BL TH BL TH

PEMBUKUAN PENCATATAN

PERHATIAN : ● SEBELUM MENGISI BACALAH BUKU PETUNJUK PENGISIAN ● ISI DENGAN HURUF CETAK / DIKETIK DENGAN TINTA HITAM ● BERTANDA " X " DALAM (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

NPWP :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 9 9 9 0 0 0

NAMA WAJIB PAJAK :

R A K A

Isi NPWP dan
Nama Wajib Pajak

SPT Tahunan 1770

Lampiran 1770-III

BAGIAN A : PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL

NO	JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGENAAN PAJAK/PENGHASILAN BRUTO	PPh TERUTANG (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	BUNGA DEPOSITO, TABUNGAN, DISKONTO SBI, SURAT BERHARGA NEGARA		
2.	BUNGA/DISKONTO OBLIGASI		
3.	PENJUALAN SAHAM DI BURSA EFEK		
4.	HADIAH UNDIAN		
5.	PESANGON, TUNJANGAN HARI TUA DAN TEBUSAN PENSIUN YANG DIBAYAR SEKALIGUS		
6.	HONORARIUM ATAS BEBAN APBN / APBD		
7.	PENGALIHAN HAK ATAS TANAH DAN/ATAU BANGUNAN		
8.	BANGUNAN YANG DITERIMA DALAM RANGKA BANGUNAN GUNA SERAH		
9.	SEWA ATAS TANAH DAN/ATAU BANGUNAN		
10.	USAHA JASA KONSTRUKSI		

SPT Tahunan 1770

Lampiran 1770-III

BAGIAN A : PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL

NO	JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGENAAN PAJAK/PENGHASILAN BRUTO
(1)	(2)	(3)
1.	BUNGA DEPOSITO, TABUNGAN, DISKONTO SBI, SURAT BERHARGA NEGARA	
2.	BUNGA/DISKONTO OBLIGASI	
3.	PENJUALAN SAHAM DI BURSA EFEK	
4.	HADIAH UNDIAN	
5.	PESANGON, TUNJANGAN HARI TUA DAN TEBUSAN PENSUN YANG DIBAYAR SEKALIGUS	
6.	HONORARIUM ATAS BEBAN APBN / APBD	
7.	PENGALIHAN HAK ATAS TANAH DAN/ATAU BANGUNAN	53.760.000
8.	BANGUNAN YANG DITERIMA DALAM RANGKA BANGUNAN GUNA SERAH	268.800
9.	SEWA ATAS TANAH DAN/ATAU BANGUNAN	
10.	USAHA JASA KONSTRUKSI	

No	Masa Pajak	Alamat	Omzet	PPH Final 0,5%
1	Januari	Sleman	Rp 4.100.000,00	Rp 20.500,00
2	Februari	Sleman	Rp 5.000.000,00	Rp 25.000,00
3	Maret	Sleman	Rp 4.300.000,00	Rp 21.500,00
4	April	Sleman	Rp 3.500.000,00	Rp 17.500,00
5	Mei	Sleman	Rp 4.250.000,00	Rp 21.250,00
6	Juni	Sleman	Rp 3.960.000,00	Rp 19.800,00
7	Juli	Sleman	Rp 5.190.000,00	Rp 25.950,00
8	Agustus	Sleman	Rp 3.958.000,00	Rp 19.790,00
9	September	Sleman	Rp 4.125.000,00	Rp 20.625,00
10	Oktober	Sleman	Rp 4.360.000,00	Rp 21.800,00
11	November	Sleman	Rp 5.450.000,00	Rp 27.250,00
12	Desember	Sleman	Rp 5.567.000,00	Rp 27.835,00
Jumlah			Rp 53.760.000,00	Rp 268.800,00

Diisi Total Penghasilan Bruto Setahun

Diisi Total PPh Final "UMKM" (0,5%) telah dibayar Setahun

Sleman, 15 Januari 2020

SPT Tahunan 1770

Lampiran 1770-III

Diisi jika pada Tahun 2020
Menerima Penghasilan Yang
Tidak Termasuk Objek Pajak

BAGIAN B : PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

NO	SUMBER/JENIS PENGHASILAN	PENGHASILAN BRUTO (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
1.	BANTUAN / SUMBANGAN / HIBAH	-
2.	WARISAN	-
3.	BAGIAN LABA ANGGOTA PERSEROAN KOMANDITER TIDAK ATAS SAHAM, PERSEKUTUAN, PERKUMPULAN, FIRMA, KONGSI	-
4.	KLAIM ASURANSI KESEHATAN, KECELAKAAN, JIWA, DWIGUNA, BEASISWA	-
5.	BEASISWA	-
6.	PENGHASILAN LAIN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	-
JUMLAH BAGIAN B		JBB
		-

SPT Tahunan 1770
Lampiran 1770-III

BAGIAN C : PENGHASILAN ISTERI YANG DIKENAKAN PAJAK SECARA TERPISAH

PENGHASILAN NETO ISTERI YANG DIKENAKAN PAJAK SECARA TERPISAH	(Rupiah)

SPT Tahunan 1770 Lampiran 1770-II

Isi Tahun Pajak,
Periode Pajak dan
Metode Perhitungan

FORMULIR

1770 - II

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - II

SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN,
PPh YANG DIBAYAR/DIPOTONG DI LUAR NEGERI DAN
PPh DITANGGUNG PEMERINTAH

TAHUN PAJAK

2 0 2 2

0 1 2 2 s.d 1 2 2 2

BL TH BL TH

PEMBUKUAN

PENCATATAN

PERHATIAN : ● SEBELUM MENGISI BACALAH BUKU PETUNJUK PENGISIAN ● ISI DENGAN HURUF CETAK / DIKETIK DENGAN TINTA HITAM ● BERI TANDA " X " DALAM (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

NPWP :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 9 9 0 0 0

NAMA WAJIB PAJAK :

R A K A

Isi NPWP dan
Nama Wajib Pajak

SPT Tahunan 1770

Lampiran 1770-II

BAGIAN A : DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN, PPh YANG DIBAYAR / DIPOTONG DI LUAR NEGERI DAN PPh DITANGGUNG PEMERINTAH

NO	NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK	NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK	BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN		JENIS PAJAK : PPh PASAL 21/ 22/23/24/26/DTP *)	JUMLAH PPh YANG DIPOTONG / DIPUNGUT (Rupiah)
			NOMOR	TANGGAL		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
5						
6						

SPT Tahunan 1770 Lampiran 1770-I

Isi Tahun Pajak,
Periode Pajak dan
Metode Perhitungan

FORMULIR

HALAMAN 2

1770 - I

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - I

SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

- PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI YANG MENGGUNAKAN
- NORMA PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO
- PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN
- PENGHASILAN DALAM NEGERI LAINNYA

TAHUN PAJAK

2 0 2 2

0 1 2 2 s.d 1 2 2 2

BL TH BL TH

PEMBUKUAN PENCATATAN

PERHATIAN : • SEBELUM MENGISI BACALAH BUKU PETUNJUK PENGISIAN • ISI DENGAN HURUF CETAK / DIKETIK DENGAN TINTA HITAM • BERTANDA " X " DALAM (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

NPWP

:

1 2 3 4 5 6 7 8 9 9 9 0 0 0

NAMA WAJIB PAJAK

:

R A K A

Isi NPWP dan
Nama Wajib Pajak

SPT Tahunan 1770

Lampiran 1770-I

**BAGIAN B: PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS
(BAGI WAJIB PAJAK YANG MENGGUNAKAN NORMA PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO)**

NO.	JENIS USAHA	PEREDARAN USAHA (Rupiah)	NORMA (%)	PENGHASILAN NETO (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	DAGANG	-	-	-
2	INDUSTRI	-	-	-
3	JASA	-	-	-
4	PEKERJAAN BEBAS	-	-	-
5	USAHA LAINNYA	-	-	-
JUMLAH BAGIAN B		-	JBB	-

SPT Tahunan 1770

Lampiran 1770-I

**BAGIAN C : PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN
(TIDAK TERMASUK PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL)**

NO.	NAMA DAN NPWP PEMBERI KERJA	PENGHASILAN BRUTO (Rupiah)	PENGURANGAN PENGHASILAN BRUTO/BIAYA (Rupiah)	PENGHASILAN NETO (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1		-	-	-
2		-	-	-
3		-	-	-
4		-	-	-
5		-	-	-
6		-	-	-
JUMLAH BAGIAN C			JBC	

Pindahkan Jumlah Bagian C Kolom (5) ke Formulir 1770 Angka 2

SPT Tahunan 1770

Lampiran 1770-I

BAGIAN D : PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA (TIDAK TERMASUK PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh BERSIFAT FINAL)

NO.	JENIS PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN NETO (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
1	BUNGA	-
2	ROYALTI	-
3	SEWA	-
4	PENGHARGAAN DAN HADIAH	-
5	KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN/PENGALIHAN HARTA	-
6	PENGHASILAN LAINNYA	-
JUMLAH BAGIAN D		JBD
		-

Pindahkan Jumlah Bagian D ke Formulir 1770 Angka 3

SPT Tahunan 1770 Lampiran 1770-I

Isi Tahun Pajak,
Periode Pajak dan
Metode Perhitungan

FORMULIR

HALAMAN 1

1770 - I

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - I

SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA
DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BAGI WAJIB PAJAK YANG
MENGUNAKAN PEMBUKUAN

TAHUN PAJAK

2 0 2 2

0 1 2 2 s.d 1 2 2 2

BL

TH

BL

TH

PEMBUKUAN

PENCATATAN

PERHATIAN: ● SEBELUM MENGISI BACALAH BUKU PETUNJUK PENGISIAN ● ISI DENGAN HURUF CETAK / DIKetik DENGAN TINTA HITAM ● BERTANDA "X" DALAM (KOTAK PILIHAN) YANG SEMPURNA

NPWP

:

1 2 3 4 5 6 7 8 9 9 9 0 0 0

NAMA WAJIB PAJAK

:

R A K A

Isi NPWP dan
Nama Wajib Pajak

SPT Tahunan 1770

Lampiran 1770-I

BAGIAN A: PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS (BAGI WAJIB PAJAK YANG MENGGUNAKAN PEMBUKUAN)

PEMBUKUAN / LAPORAN KEUANGAN :	<input type="checkbox"/> DIAUDIT	OPINI AKUNTAN :	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> TIDAK DIAUDIT
NAMA AKUNTAN PUBLIK :	<input type="text"/>			
NPWP AKUNTAN PUBLIK :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK :	<input type="text"/>			
NPWP KANTOR AKUNTAN PUBLIK :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
NAMA KONSULTAN PAJAK :	<input type="text"/>			
NPWP KONSULTAN PAJAK :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
NAMA KANTOR KONSULTAN PAJAK :	<input type="text"/>			
NPWP KANTOR KONSULTAN PAJAK :	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

		RUPIAH
1.	PENGHASILAN DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL :	
	a. PEREDARAN USAHA	1a -
	b. HARGA POKOK PENJUALAN	1b -
	c. LABA/RUGI BRUTO USAHA (1a - 1b)	1c -

	d. BIAYA USAHA	1d	-
	e. PENGHASILAN NETO (1c - 1d)	1e	-
2.	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF		
	a. BIAYA YANG DIBEBAHKAN/DIKELUARKAN UNTUK KEPENTINGAN PRIBADI WAJIB PAJAK ATAU ORANG YANG MENJADI TANGGUNGANNYA	2a	
	b. PREMI ASURANSI KESEHATAN, ASURANSI KECELAKAAN, ASURANSI JIWA, ASURANSI DWIGUNA, DAN ASURANSI BEASISWA YANG DIBAYAR OLEH WAJIB PAJAK	2b	
	c. PENGGANTIAN ATAU IMBALAN SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN ATAU JASA YANG DIBERIKAN DALAM BENTUK NATURA ATAU KENIKMATAN	2c	
	d. JUMLAH YANG MELEBIHI KEWAJARAN YANG DIBAYARKAN KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN YANG DILAKUKAN	2d	
	e. HARTA YANG DIHIBAHKAN, BANTUAN ATAU SUMBANGAN	2e	
	f. PAJAK PENGHASILAN	2f	
	g. GAJI YANG DIBAYARKAN KEPADA PEMILIK / ORANG YANG MENJADI TANGGUNGANNYA	2g	
	h. SANKSI ADMINISTRASI	2h	
	i. SELISIH PENYUSUTAN/AMORTISASI KOMERSIAL DIATAS PENYUSUTAN/ AMORTISASI FISKAL	2i	
	j. BIAYA UNTUK MENDAPATKAN, MENAGIH DAN MEMELIHARA PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	2j	
	k. PENYESUAIAN FISKAL POSITIF LAINNYA	2k	
	l. JUMLAH (2a s.d. 2k)	2l	
3.	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF		

3.	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF:		
	a. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK TETAPI TERMASUK DALAM PEREDARAN USAHA	3a	-
	b. SELISIH PENYUSUTAN / AMORTISASI KOMERSIAL DI BAWAH PENYUSUTAN AMORTISASI FISKAL	3b	-
	c. PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF LAINNYA	3c	-
	d. JUMLAH (3a s.d. 3c)	3d	-
4	JUMLAH BAGIAN A (1e + 2l - 3d)	4	-

Pindahkan Jumlah Bagian A (angka 4) ke Formulir 1770 Angka 1

Kosong karena tidak menggunakan **Pembukuan**

SPT Tahunan 1770

Formulir Induk 1770

Isi Tahun Pajak, Periode Pajak dan Metode Perhitungan

FORMULIR	1770	SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI	TAHUN PAJAK	2 0 2 2
	KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	BAGI WAJIB PAJAK YANG MEMPUNYAI PENGHASILAN : <ul style="list-style-type: none"> • DARI USAHA/PEKERJAAN BEBAS; • DARI SATU ATAU LEBIH PEMBERI KERJA; • YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL; DAN/ATAU • DALAM NEGERI LAINNYA/LUAR NEGERI. 		0 1 2 2 s.d 1 2 2 2 <small>BL TH BL TH</small> <input type="checkbox"/> PEMBUKUAN <input checked="" type="checkbox"/> PENCATATAN <input type="checkbox"/> SPT PEMBETULAN KE - ...0.

PERHATIAN • SEBELUM MENGGISI BACALAH PETUNJUK PENGISIAN • ISI DENGAN HURUF CETAK / DIKETIK DENGAN TINTA HITAM • BERI TANDA "X" DALAM (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

IDENTITAS	NPWP	:	1 2 3 4 5 6 7 8 9 9 9 9 0 0 0
	NAMA WAJIB PAJAK	:	R A K A
	JENIS USAHA/PEKERJAAN BEBAS	:	W A R U N G M A K A N KLU: 5 6 1 0 2
	NO. TELEPON/FAKSIMILI	:	0 8 1 7 1 8 1 9 2 0 2
	STATUS KEWAJIBAN PERPAJAKAN SUAMI-ISTERI	:	<input checked="" type="checkbox"/> KK <input type="checkbox"/> HB <input type="checkbox"/> PH <input type="checkbox"/> MT
	NPWP ISTERI/SUA	:	

Isi NPWP, Nama Wajib Pajak, Jenis Usaha dan HP

Status Kewajiban Perpajakan Suami-Istri:
KK: Normal / Penghasilan digabung
HB: Hidup Berpisah berdasar putusan hakim
PH: Perjanjian Pemisahan Harta & Penghasilan
MT: Memilih utk menjalankan hak & kewajiban pajak sendiri (NPWP tersendiri)

*) Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat buku petunjuk hal. 3)		RUPIAH *)	
A. PENGHASILAN NETO	1. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS [Diisi dari Formulir 1770 - I Halaman 1 Jumlah Bagian A atau Formulir 1770 - I Halaman 2 Jumlah Bagian B Kolom 5]	1	-
	2. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN [Diisi dari Formulir 1770 - I Halaman 2 Jumlah Bagian C Kolom 5]	2	-
	3. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA [Diisi dari Formulir 1770 - I Halaman 2 Jumlah Bagian D Kolom 3]	3	-
	4. PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI [Apabila memiliki penghasilan dari luar negeri agar diisi dari Lampiran Tersendiri, lihat buku petunjuk]	4	-
	5. JUMLAH PENGHASILAN NETO (1 + 2 + 3 + 4)	5	-
	6. ZAKAT / SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB	6	-
	7. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH PENGURANGAN ZAKAT /SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG SIFATNYA WAJIB (5- 6)	7	-
B. PENGHASILAN KENA PAJAK	8. KOMPENSASI KERUGIAN	8	-
	9. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (KERUGIAN (7 - 8))	9	-
	10. TK/ <input type="text"/> K/ <input type="text" value="1"/> K/W/ <input type="text"/> PH/ <input type="text"/> HB/ <input type="text"/>	10	63.000.000
	11. PENGHASILAN KENA PAJAK (9 -10)	11	-

Status Wajib Pajak
Kawin Tanggungan Satu (K/1)



Penghasilan Tidak Kena Pajak

PTKP Setahun

(PMK Nomor 101/PMK.010/2016)

Rp 54.000.000	Untuk diri Wajib Pajak
Rp 4.500.000	Tambahan pegawai kawin
Rp 54.000.000	Tambahan untuk seorang istri yang penghasilannya digabung dengan penghasilan suami
Rp 4.500.000	Tambahan anggota keluarga sedarah & semenda dalam garis keturunan lurus, anak angkat yang menjadi tanggungan, maksimum 3 orang



Perhitungan Penghasilan Tidak Kena Pajak

WP Tidak Kawin	Kode	PTKP
0 Tanggungan	TK/0	54.000.000
1 Tanggungan	TK/1	58.500.000
2 Tanggungan	TK/2	63.000.000
3 Tanggungan	TK/3	67.500.000

WP Kawin	Kode	PTKP
0 Tanggungan	K/0	58.500.000
1 Tanggungan	K/1	63.000.000
2 Tanggungan	K/2	67.500.000
3 Tanggungan	K/3	72.000.000

WP Kawin + Istri Bekerja	Kode	PTKP
0 Tanggungan	K/I/0	112.500.000
1 Tanggungan	K/I/1	117.000.000
2 Tanggungan	K/I/2	121.500.000
3 Tanggungan	K/I/3	126.000.000

C. PPh TERUTANG	12. PPh TERUTANG (TARIF PASAL 17 UU PPh X ANGKA 11)	12	-
	13. PENGEMBALIAN/PENGURANGAN PPh PASAL 24 YANG TELAH DIKREDITKAN	13	-
	14. JUMLAH PPh TERUTANG (12 + 13)	14	-
D. KREDIT PAJAK	15. PPh YANG DIPOTONG / DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN, PPh YANG DIBAYAR / DIPOTONG DI LUAR NEGERI DAN PPh DITANGGUNG PEMERINTAH [Diisi dari formulir 1770 -II Jumlah Bagian A Kolom 7]	15	-
	16. <input type="checkbox"/> a. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI <input type="checkbox"/> b. PPh YANG LEBIH DIPOTONG/DIPUNGUT (14-15)	16	-
	17. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI a. PPh PASAL 25 BULANAN	17a	-
	b. STP PPh PASAL 25 (HANYA POKOK PAJAK)	17b	-
	c. FISKAL LUAR NEGERI	17c	-
	18. JUMLAH KREDIT PAJAK (17a+17b+17c)	18	-

E. PPh KURANG/ LEBIH BAYAR	19. a. <input type="checkbox"/> PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh PASAL 29) (16-18) TGL LUNAS <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> <input type="text" value="19"/> -					
b. <input type="checkbox"/> PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh PASAL 28 A) <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> tgl bln thn						
20. PERMOHONAN : PPh Lebih Bayar pada 19.b mohon	a. <input type="checkbox"/> DIRESTITUSIKAN c. <input type="checkbox"/> DIKEMBALIKAN DENGAN SKPPKP PASAL 17 C (WP PATUH)					
	b. <input type="checkbox"/> DIPERHITUNGKAN DENGAN UTANG PAJAK d. <input type="checkbox"/> DIKEMBALIKAN DENGAN SKPPKP PASAL 17 D (WP TERTENTU)					

F. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA	21. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA DIHITUNG SEBESAR DIHITUNG BERDASARKAN :	<input type="text" value="21"/> -
a. <input type="checkbox"/> 1/12 X JUMLAH PADA ANGKA 16	c. <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN DALAM LAMPIRAN TERSENDIRI	
b. <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PENGUSAHA TERTENTU		

G. LAMPIRAN	SELAIN FORMULIR 1770 - I SAMPAI DENGAN 1770 - IV (BAIK YANG DIISI MAUPUN YANG TIDAK DIISI) HARUS DILAMPIRKAN PULA :	
	a. <input type="checkbox"/> SURAT KUASA KHUSUS (BILA DIKUASAKAN) b. <input type="checkbox"/> SSP LEMBAR KE-3 PPh PASAL 29 c. <input type="checkbox"/> NERACA DAN LAP. LABA RUGI / REKAPITULASI BULANAN LAIN DAN BIAYA	g. <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA h. <input type="checkbox"/> FOTOKOPI TANDA BUKTI PEMBAYARAN FISKAL LUAR NEGERI (TBPFLN) i. <input type="checkbox"/> PERHITUNGAN PPh TERUTANG BAGI WAJIB PAJAK KAWIN PISAH HARTA DAN/ATAU MEMPUNYAI NPWP SENDIRI j. <input type="checkbox"/> DAFTAR JUMLAH PENGHASILAN DAN PEMBAYARAN PPh PASAL 25 (KHUSUS UNTUK ORANG PRIBADI PENGUSAHA TERTENTU) k. <input checked="" type="checkbox"/> REKAPITULASI PENGHASILAN BRUTO TERTENTU l. <input checked="" type="checkbox"/> FOTOCOPY BUKTI PEMBAYARAN PPH FINAL BRUTO TERTENTU (PP 23 TAHUN 2018)

Isi Tanggal, Nama Wajib Pajak, dan NPWP

Lampiran-lampiran

PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

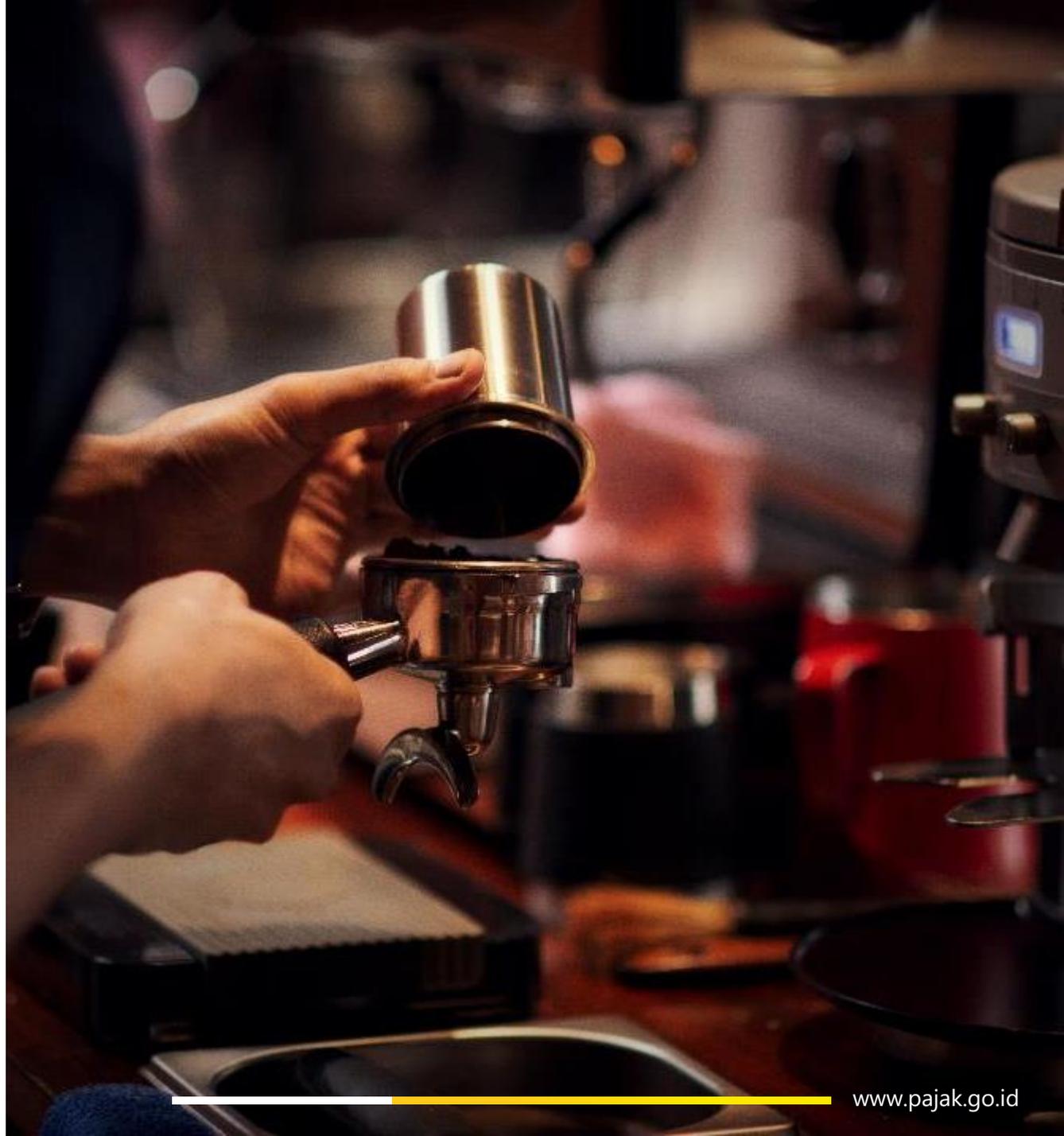
<input checked="" type="checkbox"/> WAJIB PAJAK	<input type="checkbox"/> KUASA	TANGGAL: <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>0</td><td>3</td><td>-</td><td>0</td><td>2</td><td>-</td><td>2</td><td>0</td><td>2</td><td>3</td></tr></table>	0	3	-	0	2	-	2	0	2	3				
0	3	-	0	2	-	2	0	2	3							
NAMA LENGKAP : R A K A																
NPWP : <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>9</td><td>9</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></table>			1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	9	0	0	0
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	9	0	0	0			

TANDA TANGAN

Dokumen

Lampiran SPT Tahunan 1770

1. Rekapitulasi Omzet Tahunan
2. Bukti Penyetoran PPh Final



SPT Tahunan

Dianggap Tidak Disampaikan

1. SPT Tidak Ditandatangani
2. SPT Tidak Sepenuhnya Dilampiri Keterangan dan/atau Dokumen Yang Dipersyaratkan
3. SPT Yang Menyatakan Lebih Bayar Disampaikan Setelah 3 (Tiga) Tahun
4. SPT Disampaikan Setelah Dilakukan Pemeriksaan, Melakukan Pemeriksaan Bukti Permulaan Secara Terbuka, atau Menerbitkan Surat Ketetapan Pajak



Ke Mana 1 JUTA? Uang Pajak Kita

PAJAK KUAT
INDONESIA  **MAJU**



Terima kasih
Pajak Kita, Untuk Kita



DitjenPajakRI



www.pajak.go.id



1 500 200